

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Solok mempunyai pariwisata yang tidak dipunyai daerah lain seperti pesona Danau Diatas dan Danau Dibawah, Danau Singkarak, Danau Talang. Lalu juga ada Gunung Talang yang masih aktif dan terdapat bentangan hijau kebun teh dan masih banyak lagi. Keunggulan komparatif di bidang pariwisata ini harus bisa ditata dengan sebaik-baiknya untuk menarik sebanyak mungkin wisatawan ke Kabupaten Solok. Pada kesempatan ini diharapkan meningkatnya kunjungan wisatawan akan mampu menaikkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat terutama pada sekitaran tempat wisata.

Kabupaten Solok adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat. Beribukota di Arosuka, luas Kabupaten Solok mencakup 3.738.00 kilometer persegi. Kabupaten Solok terletak pada koordinat 00° 32' 14'' dan 01° 46'45'' Lintang Selatan dan 100° 25' 00'' dan 101° 41' 41'' Bujur Timur. Kabupaten ini, sebelah utara berbatas dengan Kabupaten Tanah Datar, sebelah selatan dengan Kabupaten Solok Selatan, sebelah barat dengan Kota Padang sebelah timur dengan Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya, serta di tengah Kabupaten Solok juga terdapat Kota Solok. Ketinggian: 329 meter – 1 458 meter di atas permukaan laut. Penduduk kabupaten ini berjumlah 348.566 jiwa terdiri dari 171.845 laki-laki dan 176.721 perempuan.

Meski begitu, masih banyak daerah wisata di Kabupaten Solok yang belum mendapat perhatian khusus dari Pemerintahan Kabupaten Solok karena

dalam melakukan pengamatan objek wisata yang layak untuk dikunjungi sesuai standar Pemerintahan Indonesia, Dan juga belum ditemukannya Sistem Informasi Geografis milik Kabupaten Solok yang dapat membantu Pemerintahan Kabupaten Solok untuk melakukan penentuan daerah wisata yang sudah mendapatkan penanganan dan juga wilayah yang belum dapat perhatian, Dan untuk wisatawan juga sebagai pedoman untuk mengunjungi tempat-tempat yang menarik untuk di kunjungi.

Untuk mengaksesnya masyarakat akan dimudahkan karena penyajian informasi dalam bentuk web. Dengan pesatnya perkembangan Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG). Pembuatan SIG dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi atau data geografis. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. SIG dapat digunakan dalam bentuk aplikasi web maupun aplikasi berbasis dekstop.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan melakukan pengembangan sekaligus pembuatan rancang bangun sistem informasi berbasis web. Penelitian ini akan mengambil judul.

”RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN PERSEBARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SOLOK BERBASIS WEB”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi geografis berbasis *web* dapat membantu Pemerintahan Kabupaten Solok dalam penyediaan aplikasi pemetaan untuk memudahkan pencarian informasi mengenai pemetaan wilayah persebaran pariwisata ?
2. Bagaimana sistem informasi geografis berbasis *web* dapat menjadi media yang efektif dan efisien dalam memberikan informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Solok berupa nama tempat wisata dan koordinatnya?
3. Bagaimana sistem informasi geografis berbasis *web* dapat menjadi media yang efektif dan efisien dalam memberikan informasi tentang rumah makan yang ada di Kabupaten Solok berupa nama rumah makan, dan alamat ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan peneliti ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada perancangan sistem informasi geografis berbasis *web* ini memberikan informasi seputar letak geografis dari pariwisata yang ada di Kabupaten Solok.
2. Informasi terkait yang ditampilkan berupa nama tempat wisata dan koordinat yang ada di Kabupaten Solok.
3. Informasi terkait yang ditampilkan berupa nama rumah makan dan alamat yang ada di Kabupaten Solok.
4. Perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) ini menggunakan *Mapinfo Professional 12.0* dan *GIS Cloud* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

5. Perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) ini menggunakan *Mapinfo Professional 12.0* dan *GIS Cloud* dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dugaan sementara dari penelitian sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya sistem informasi geografis berbasis *web*, diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pemerintahan Kabupaten Solok seputar letak geografis dari pariwisata dan rumah makan yang ada.
2. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Geografis berbasis *web*, diharapkan dapat menjadi media yang efektif dan efisien dalam memberikan informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Solok berupa nama tempat wisata.
3. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Geografis berbasis *web*, diharapkan dapat menjadi media yang efektif dan efisien dalam memberikan informasi tentang rumah makna yang ada di Kabupaten Solok berupa nama rumah makan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain :

1. Membantu wisatawan untuk mencari dan mengetahui letak geografis dari pariwisata yang ada di Kabupaten Solok.
2. Merancang aplikasi sistem informasi geografis berbasis *web* untuk Pemerintahan Kabupaten Solok dalam penyediaan aplikasi

pemetaan untuk memudahkan pencarian informasi mengenai pemetaan wilayah persebaran pariwisata.

3. Memberikan sumber informasi yang ada dan memperkenalkan *software-software* pendukung ke masyarakat, wisatawan dan Pemerintahan Kabupaten Solok.

1.6 Manfaat Penelitian

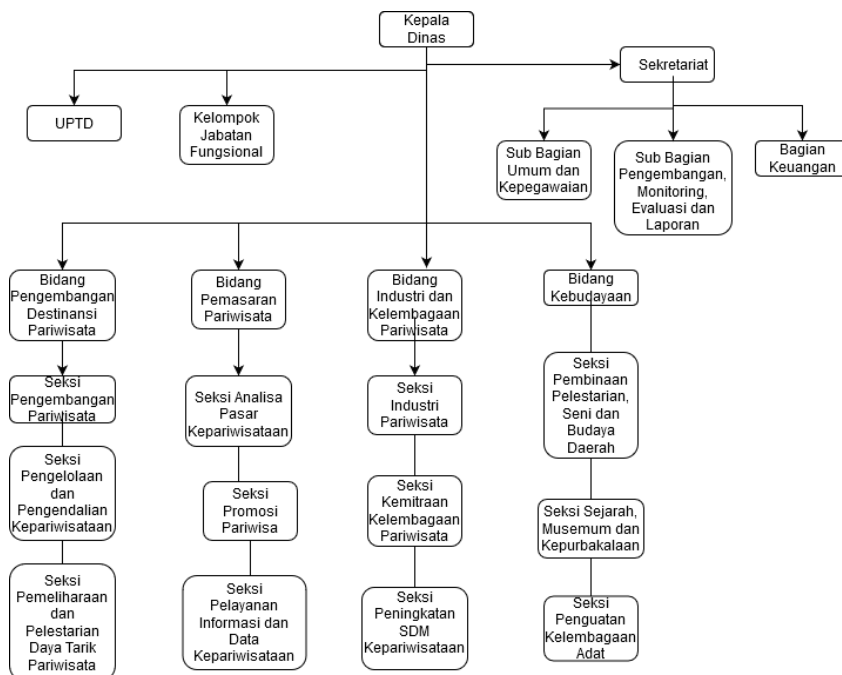
Adapun manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mahasiswa :
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membuat sistem informasi.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang ilmu komputer.
2. Untuk Kampus
 - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
3. Untuk Pemerintahan Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok :
 - a. Membantu DISPARBUD KABUPATEN SOLOK khususnya Kepala di Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok untuk mengakses peta wilayah wisatanya dengan mudah dan cepat.
 - b. Dapat menjadi sarana untuk memantau wilayah khususnya daerah wisata yang mengalami kenaikan.

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu cara atau sistem pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam mencapai tujuan dengan cara yang lebih efektif. Dengan adanya suatu organisasi yang baik, semua pekerjaan terorganisir dengan baik dan teratur, sebab masing-masing bagian akan mengemban rasa tanggung jawab akan tugas yang akan diberikan kepadanya. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi kepegawaian yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dapat dilihat pada Gambar 1.1



Sumber : Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

Berdasarkan Gambar 1.1 struktur organisasi pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) di Kabupaten Solok, dapat diuraikan susunan perangkat dinas yang harus dilakukan setiap unit kerja sebagai berikut.

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan di bidang perencanaan dan pelaporan, keuangan serta umum dan kepegawaian. Sedangkan fungsi Sekretariat adalah:

- a. Penyusunan Program dan anggaran meliputi penyusunan Renstra, Renja dan RKA.
- b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, hukum, organisasi dan hubungan masyarakat.

- c. Penyelenggaraan urusan keuangan dan kelengkapan meliputi perbendaharaan, pendapatan, pengelolaan barang milik daerah, tindak lanjut LHP monitoring dan pelaporan.

Sekretariat membawahi tiga Sub Bagian yang terdiri dari:

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
3. Sub Bagian Keuangan

b. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata membawahi

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Perumusan, perencanaan, pengembangan penyusunan konsep dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi pariwisata.
3. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pengembangan destinasi pariwisata.

5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan serta analisis di bidang pengembangan destinasi pariwisata

Bidang Pengembangan dan Daya Tarik Pariwisata membawahi tiga seksi:

1. Seksi Pengembangan Kawasan Wisata.
2. Seksi Pengelolaan dan Pengendalian Kepariwisataan.
3. Seksi Pemeliharaan dan Pelestarian Daya Tarik Wisata.

c. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan promosi wisata.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pemasaran pariwisata.
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pemasaran pariwisata.
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata.
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan serta analisis di bidang pemasaran pariwisata.

Bidang Pemasaran Pariwisata membawahi tiga seksi:

- a. Seksi Analisa Pasar Kepariwisataan.

- b. Seksi Promosi Pariwisata.
- c. Seksi Pelayanan Informasi dan Data Kepariwisataan.

d. Bidang Industri dan Kelembagaan Pariwisata

Bidang Industri dan Kelembagaan Parwisata mempunyai fungsi:

1. Perumusan, perencanaan, pengembangan penyusunan konsep dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan di bidang industri dan kelembagaan pariwisata.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang industri dan kelembagaan pariwisata.
3. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan industri dan kelembagaan pariwisata.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang industri dan kelembagaan pariwisata.
5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan serta analisis di bidang industri dan kelembagaan pariwisata.

Bidang Industri dan Kelembagaan Pariwisata membawahi tiga seksi yang terdiri dari:

1. Seksi Industri Pariwisata.
2. Seksi Kemitraan Kelembagaan Pariwisata.
3. Seksi Peningkatan SDM Kepariwisataan.

e. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

1. Perumusan, perencanaan, pengembangan penyusunan konsep dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan di bidang kebudayaan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan.
3. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan kebudayaan.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan.
5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan serta analisis di bidang kebudayaan.

Bidang Kepemudaan membawahi tiga seksi, sebagai berikut:

1. Seksi Pembinaan Pelestarian, Seni dan Budaya Daerah.
2. Seksi Sejarah, Museum dan Kepurbakalaan.
3. Seksi Penguatan Kelembagaan Adat.

f. Unit Pelaksana Teknis Dinas

UPT Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari

1. UPT Pengelola Objek Wisata Danau Kembar yang berkedudukan di Convention Hall Resort Alahan Panjang.